



SERBA

# Telang & Herbal

SERBI



KKN PPM UGM 2022



# PERKENALAN

Unit KKN YO051 Kalasan memiliki tema “Peningkatan Pengelolaan Tanaman Herbal dan Bunga Telang Sebagai Produk Makanan Sehat”. Kegiatan unit KKN ini berfokus pada pengelolaan sentra tanaman herbal dan bunga telang yang meliputi kegiatan sosialisasi manajemen pengelolaan, peningkatan usaha, dan pengelolaan lingkungan. Hal itu kemudian dilanjutkan dengan pembuatan produk makanan sehat dari tanaman herbal dan bunga telang. Selain itu, permasalahan lingkungan oleh adanya limbah pertanian dan peternakan yang sampai sekarang belum dikelola dengan tepat melahirkan rencana diadakannya sosialisasi cara pengolahan limbah tersebut.

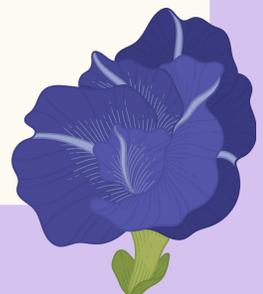


Program pendukung lainnya adalah pembelajaran pengetahuan umum, kegiatan keagamaan, dan lain sebagainya. Kegiatan KKN ini menggunakan penerapan konsep pengembangan potensi-potensi yang ada di suatu desa, meliputi potensi wisata dan sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Permasalahan di masyarakat dapat diatasi dengan memperhatikan aspek lingkungan. Partisipasi dari masyarakat sangat penting bagi keberhasilan program ini.

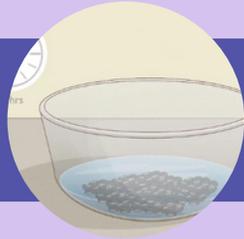


# BUNGA TELANG

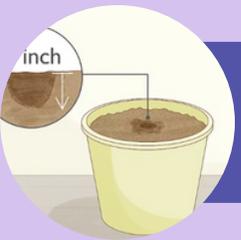
Tanaman telang termasuk dalam polong-polongan dengan batang tinggi ramping dan tumbuh secara merambat. Daun tanaman telang berjumlah tiga sampai lima pasang dan bunganya berwarna biru atau ungu. Tanaman ini mempunyai buah berbentuk polong dengan biji yang banyak. Telang banyak dimanfaatkan untuk kebutuhan konsumsi, terutama dimanfaatkan sebagai pewarna alami.



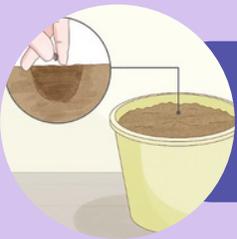
# PENANAMAN DALAM POT



Biji disemai atau langsung disebar di lahan.



Buatlah lubang sedalam 2 cm dalam tanah.



Letakkan biji ke dalam lubang dan tutup dengan tanah.



Siram biji secara rutin pada pagi dan sore hari.

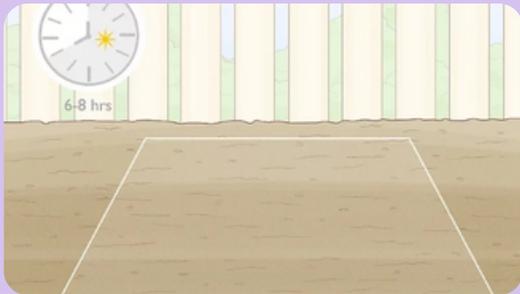


Letakkan pot pada tempat yang terkena cahaya matahari selama 6-8 jam.



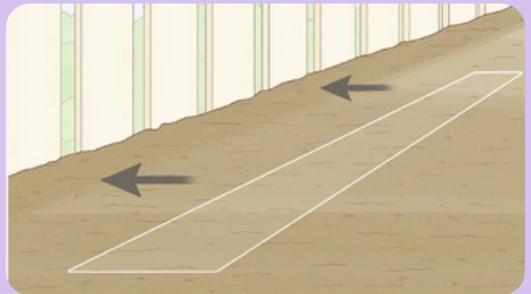
# PENANAMAN DI KEBUN

1



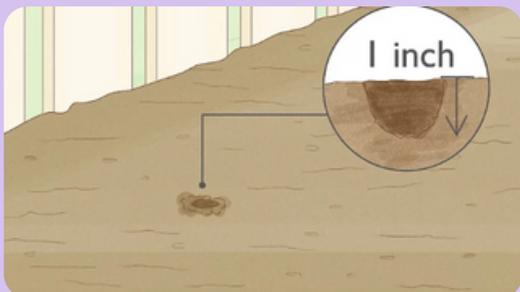
Siapkan lahan kosong yang terkena sinar matahari.

2



Tanam biji di dekat pagar atau beri tegakan.

3



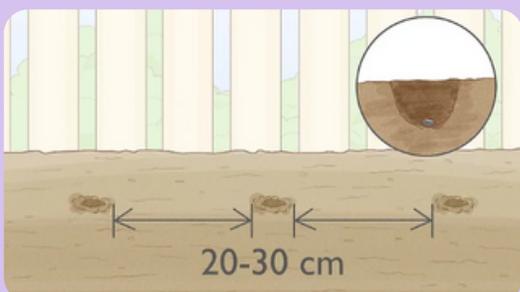
Buat lubang sedalam 2,5 cm dalam tanah.

4



Masukkan biji dalam lubang dan tutup dengan tanah.

5



Tanam biji dengan jarak antar biji 20-30 cm.

6



Siram biji secara rutin pagi dan sore hari.

# SEKILAS INFO



- Tanaman ini dapat beradaptasi di tanah berpasir atau tanah liat, tahan kekeringan, salinitas (garam), dan mampu berkompetisi dengan gulma.
- Tanaman ini dapat menutup tanah setelah umur 4–6 minggu setelah penanaman.
- Tanaman ini menghasilkan bunga pada umur kurang lebih 45 hari setelah ditanam.
- Tanaman ini dapat dipanen kurang lebih 50–70 hari. Biji akan dihasilkan sekitar 100–150 hari.



# MANFAAT

Flavonoid bunga telang merupakan senyawa yang berkhasiat sebagai antioksidan dan berfungsi melawan radikal bebas.

Bunga telang bersifat antiinflamasi sehingga dapat menjaga imunitas tubuh, membantu mengobati alergi, infeksi virus, arthritis, dan kondisi peradangan.



Bunga telang dapat mengobati gangguan penglihatan, bisul, radang tenggorokan, sebagai minuman kesehatan, analgesik, mencegah penyumbatan pembuluh darah, dan pencahar.

Antosianin dalam bunga telang dipercaya memiliki efek bagi kesehatan, yaitu sebagai antidiabetes. Antosianin akan menghambat enzim  $\alpha$ -amilase yang dapat mempengaruhi kadar glukosa darah.



# JAHE

Jahe adalah tanaman herbal yang dikenal sebagai rempah penting dalam perniagaan dunia. Menurut para ahli tanaman, jahe berasal dari Asia Tropik, yang tersebar dari India sampai Cina. Keduanya itu disebut sebagai bangsa yang pertama kali memanfaatkan jahe, terutama sebagai bahan minuman, bumbu masakan, dan obat-obatan tradisional. Sejarah penyebaran jahe kemudian bergantung dengan potensi keanekaragaman pada tiap kawasan.

Muncul tipe-tipe jahe di dunia yang mempunyai ciri dan karakteristik tersendiri. Untuk membedakan jenisnya, dapat diperhatikan melalui aroma, warna, bentuk, dan besarnya rimpang. Di Indonesia sendiri, dikenal tiga klon jahe, yaitu jahe kecil atau jahe emprit, jahe merah atau jahe sunti, dan jahe gajah.



jahe  
kecil



jahe  
merah



jahe  
gajah



# PENANAMAN

1



Tentukan jenis jahe yang diinginkan, lalu rimpang akar yang montok, bebas kerutan, dan "mata"-nya sudah hijau.

2



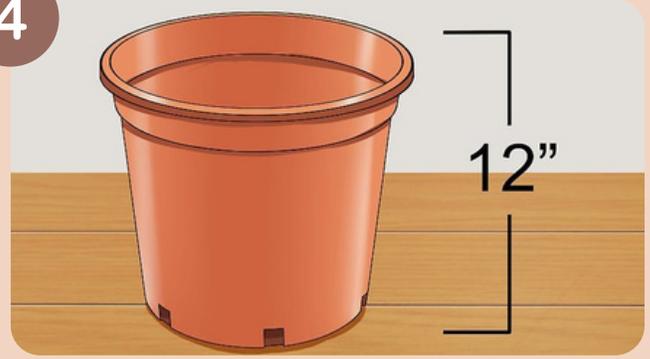
Potong rimpangnya menjadi beberapa bagian, setiap potongan minimal lebar 25 cm.

3



Siapkan tanah subur, bisa dengan mencampur tanah kebun dan kompos.

4



Tanam di lokasi. Jahe suka tempat dengan sinar matahari pagi, lembab, jauh dari akar besar, dan angin.

5



Tanam jahe di bawah tanah gembur dengan kuncup menghadap ke atas. Beri jarak 20 cm antar bagiannya.

# PERAWATAN



Jagalah agar tanahnya tetap lembap, jangan terlalu kering dan basah.



Gunakan mulsa jika jahe ditanam di luar ruangan agar tanaman tetap hangat.



Pupuk jahe setiap bulan (opsional).



Perhatikan keluarnya tunas, terus siram tanaman.



Biarkan tanah mengering saat batang mati saat suhu turun.  
Kurangi air & hentikan penyiraman setelah batang mati.



Biarkan tanaman matang sebelum panen. Jahe muda dapat dipanen 3-4 bulan.

# MANFAAT



Jahe dapat meningkatkan kekebalan tubuh. Secara tradisional, jahe digunakan untuk menyembuhkan penyakit, seperti kurang nafsu makan, pusing, encok, batuk kering, masuk angin, terkilir, rematik, dan mencegah mabuk kendaraan.

Jahe dapat diolah menjadi asinan, manisan, sirop jahe, dan jahe instan. Jahe gajah cocok untuk digunakan sebagai bahan produk tersebut.



Jahe kecil dan jahe merah yang memiliki kandungan minyak asiri lebih tinggi banyak digunakan sebagai rempah-rempah, penyedap makanan, dan bahan baku obat-obatan.

Umbi jahe mengandung senyawa yang bersifat antioksidan sehingga berpotensi sebagai penangkal kanker dan komponen antipenuaan.

# SERAI

Tanaman serai atau yang biasa disebut dengan sereh atau sereh dapur (*Cymbopogon citratus*) merupakan salah satu tanaman yang umumnya tumbuh di daerah tropis. Tanaman ini dikenal juga dengan sebutan lemongrass karena memiliki bau yang kuat seperti lemon. Hal itu dikarenakan serai mengandung zat sitronella. Serai biasa dimanfaatkan sebagai bumbu masakan atau obat herbal alternatif untuk mengobati atau mencegah beberapa penyakit. Tanaman ini tumbuh di daerah tropis yang lembab, cukup sinar matahari, dan bercurah hujan tinggi.



# PENANAMAN DARI TANGKAI

1



Siapkan pot dan toples atau gelas bekas yang pas dengan tangkai.

2



Taruh batang pada toples atau gelas yang terisi air hingga tumbuh akar.

3



Tunggu 1-2 minggu hingga tumbuh akar pada batang, lalu tanam pada pot.

4



Siram 2-3 kali seminggu atau jika tanah tampak kering seperti pasir.

5



Setelah batang setinggi 30 cm, serai siap dipanen. Pegang tangkai dengan kuat di bagian batang yang mendekati tanah, lalu tarik dengan cepat. Tangkai harus dilepas sepenuhnya dan bersih.

# MANFAAT

Batang serai juga banyak digunakan sebagai rempah bumbu berbagai masakan, terutama yang berbahan dasar daging.

Tanaman ini juga mengandung zat antioksidan yang berpotensi menangkal kanker hati dan sebagai obat penahan sakit.



Serai dapat digunakan untuk membunuh bakteri pembentuk plak pada gigi. Minyak atsiri yang dihasilkan dari serai bersifat antijamur dan antibakteri sehingga dapat digunakan sebagai obat kumur.

Serai juga banyak digunakan dalam campuran industri parfum, deodoran, lilin, dan juga sebagai penambah keharuman pada sabun serta produk kosmetik.



# DAFTAR PUSTAKA

Carberry, Andrew. (2021, 25 Mei). How to Cultivate Lemongrass. WikiHow. Diakses melalui <https://www.wikihow.com>.

------. (2021, 26 Mei). How to Grow a Ginger Plant. WikiHow. Diakses melalui <https://www.wikihow.com>.

D., Alyza Martha. (2012). Kamus Lengkap Tanaman Herbal: Dilengkapi Khasiat & Contoh Penggunaan untuk Berbagai Penyakit. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Kesehatan.

Hardiman, Intan (Ed). (2014). Sehat Alami dengan Herbal: 250 Tanaman Herbal Berkhasiat Obat + 60 Resep Menu Kesehatan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Madden, Hannah. (2021, 4 Januari). How to Plant and Care for Butterfly Pea Flowers. WikiHow. Diakses melalui <https://www.wikihow.com>.

Santoso, Hieronymus Budi. (2017). Sukses Budi Daya Jahe Organik di Pekarangan dan Perkebunan. Yogyakarta: Lily Publisher.

